

DAFTAR REFRERENSI

Buku:

- Arida, I. N. S. (2017). *Ekowisata: Pengembangan, partisipasi lokal, dan tantangan ekowisata*. Denpasar. Cakra Press.
- Asmin, F. (2023). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan: Dimulai dari konsep*. Yogyakarta: Deepublish.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2023). *The Sage handbook of qualitative research (6th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Flick, U. (2022). *An introduction to qualitative research (6th ed.)*. London: Sage Publications.
- Hardani, H., Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2024). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Naamy, N. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Teoretis dan Praktis*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. New York: Simon & Schuster.
- Putnam, R. D., Leonardi, R., & Nanetti, R. Y. (1993). *Making democracy work: Civic traditions in modern Italy*. Princeton: Princeton University Press.
- Qodriyatun, S. N., Andina, E., Suryani, A. S., Indahri, Y., & Prayitno, U. S. (2018). *Pengembangan pariwisata berkelanjutan melalui ekowisata*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI bekerja sama dengan Intrans Publishing.
- Raco, J. R. (2018). *Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakter dan keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rangkuty, R. P. (2018). *Modal sosial dan pemberdayaan perempuan: Kajian modal sosial dalam pemberdayaan perempuan melalui kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan*. Lhokseumawe, Indonesia: Unimal Press.
- Seba, J. A. (Ed.). (2012). *Ecotourism and sustainable tourism: New perspectives and studies*. Oakville, ON, Canada: Apple Academic Press.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung,. Alfabeta.

Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Hasibuan, B. (2017). *Parawisata berkelanjutan : Pengelolaan destinasi wisata berbasis masyarakat*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

UNWTO. (2019). *Sustainable tourism development*. Madrid: World Tourism Organization.

Jurnal:

Alfiah, F., & Susanti, R. (2023). Modal sosial kelompok dalam pengembangan ekowisata mangrove di Desa Kayu Ara Permai Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak. *Etnorefika: Jurnal Sosial dan Budaya*, 12(2), 262–277.

Andesta, I. (2025). Implementasi wisata berkelanjutan melalui kegiatan edu-ekowisata bahari di Mangrove Bintan Lestari, Kabupaten Bintan. *Jurnal Abdimas Toba*, 4(1), 41–48.

Ariyani, N., & Fauzi, A. (2023). Pathways toward the transformation of sustainable rural tourism management in Central Java, Indonesia. *Sustainability*, 15(3), 2592.

Aulia Zulfi, S. N., & Asriati, N. (2024). Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan nasional dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(3), 703–710.

Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). Participation's place in rural development: Seeking clarity through specificity. *World Development*, 8(3), 213–235.

Damiasih, D. (2023). Implementation of sustainable tourism policy in Indonesia. *Journal of Governance*, 8(4), 643–655.

De Rozari Rozari, P. E., Polinngomang, Y., & Fanggidae, A. H. (2024). Sustainable ecotourism and creative economy development model with local wisdom perspective. *Journal of Tourism Economics and Policy*, 4(4), 388–404.

Hafsar, K., Tetty, T., & Nugraha, A. H. (2022). Pengembangan wisata pantai berbasis sumberdaya alam berdasarkan indeks kesesuaian wisata di Desa Batu Berdaun, Kabupaten Lingga. *Jurnal Akuatiklestari*, 6(1), 16–21.

Haidawati, H., Reni, A., & Hasanah, H. (2022). Dampak pengembangan ekowisata mangrove terhadap kondisi sosial masyarakat di Desa Pengudang Kabupaten Bintan. *Jurnal Akuatiklestari*, 6(1), 48–52.

Haribudiman, I., Berliandaldo, M., & Fasa, A. W. H. (2023). Implications of the role of tourism carrying capacity in the development of sustainable tourism destinations. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 17(2), 272–292.

Hidayat, A., Wijayanti, I., & Evendi, A. (2024). Modal sosial dalam pengelolaan kawasan ekowisata mangrove berkelanjutan di pesisir Desa Sugian. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Sosiologi*, 189–198.

- Maulani, S., Arieta, S., & Syafitri, R. (2024). Strategi pengembangan wisata pantai berbasis masyarakat di Tanjung Siambang Kota Tanjungpinang. *Buletin Antropologi Indonesia*, 1(1), 1–9.
- Mu'a, M. R., & Indahsari, K. (2021). Pengembangan ekowisata di Indonesia. *Senriabdi*, 1 (1), 295–308. Surakarta, Indonesia : Universitas Sahid Surakarta.
- Ningtias, A., Jalil, A., & Sidiq, R. S. S. (2025). Modal sosial dalam pengembangan objek wisata Pantai Raja Kecil di Desa Muntai Barat Kecamatan Bantan. *Etnorefika: Jurnal Sosial dan Budaya*, 14(1), 95–102.
- Pretty, J. N. (1995). Participatory learning for sustainable agriculture. *World Development*, 23(8), 1247–1263.
- Pratiwi, P. N., Rosana, M. F., & Arfiansyah, K. (2021). Geotourism potential on geosites in Natuna Geopark. *Journal of Geological Sciences and Applied Geology*, 5(2), 73–82.
- Pristiwasa, I. W. T. K., & Gaol, N. S. B. (2024). Public and tourist perceptions of marine tourism development of Anambas Islands Regency. *International Journal of Social Service and Research*, 4(3), 900–906.
- Rachman, B. A., & Thasimmim, S. N. (2020). Potensi Ekowisata Minat Khusus pada Wilayah Pulau Tulang Kabupaten Karimun Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan*, 3(2), 186–201.
- Sumaryam, S., Madyowati, S. O., Trisbiantoro, D., Hartini, S. S., Damayanti, S. R., Sari, A. M., & Putri, N. D. (2024). Model pengembangan ekowisata mangrove berbasis modal sosial di Desa Banyuurip, Kecamatan Ujung Pangkah, Gresik. *Juvenil: Jurnal Ilmiah Kelautan dan Perikanan*, 5(1), 1–13.
- Tjeme, B., Bertholomeus, B. T., & rekan. (2024). Kontribusi ekonomi kreatif dalam mendukung sektor pariwisata di Kabupaten Sikka. *Jurnal Transformasi 108 Bisnis Digital: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1(4), 61–92.
- Woolcock, M. (2001). The place of social capital in understanding social and economic outcomes. *Canadian Journal of Policy Research*, 2(1), 11–17.
- Yusnita, Y., Samin, R., & Subiyakto, R. (2024). Implementasi kebijakan dalam pengelolaan desa wisata di Kabupaten Bintan. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(2), 106–122.

Website:

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan. (2023). *Kabupaten Bintan dalam angka 2023*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan. (2024). *Kecamatan Teluk Sebung dalam angka 2024*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bintan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. (2022). *Arah kebijakan pengembangan ekowisata berkelanjutan*. [Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan](#)

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). *Pedoman pengembangan desa wisata*. [Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif](#)

The International Ecotourism Society. (2000). *What is ecotourism?* [The International Ecotourism Society](#)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan. (2009). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 11*. [JDIH BPK RI](#)

World Travel & Tourism Council. (2023). *Travel & tourism economic impact: Indonesia*. [World Travel & Tourism Council](#)

